

Pola Asuh Orangtua Terhadap Dorongan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Maros ((14pt Bolt Times New Roman)

Parenting Styles towards the Encouragement of Learning Activities and Learning Outcomes of Elementary School Students in Maros Regency

Rahma¹, Mas'ud Muhammadi², Sundari Hamid² (10pt Times New Roman Bold)

¹Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana, Universitas Bosowa (Times New Roman 9pt)

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas bosowa

Email: rahmapgsd2013@gmail.com

Diterima: 04 Juli 2020/Disetujui 07 Desember 2020

ABSTRAK (10pt Times New Roman)

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana orangtua memberi motivasi belajar dan prestasi belajar di Sekolah Dasar Kabupaten Maros pada tahun ajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari tiga sekolah yang ada di kabupaten Maros. Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi, data diolah dengan menghitung nilai rata-rata indeks skor perdimensi pola asuh dan rumus presentase untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar. Hasil penelitian terdapat pola asuh yang berbeda yang diterapkan orangtua. Pola asuh demokratis lebih cenderung digunakan. Dengan nilai skor rata-rata indeks skor sebesar 61,3, dan perkembangan prestasi belajar anak nilai rata-rata indeks skor 81,23 ada selalu memberi pengaruh pola asuh orangtua terhadap keinginan belajar meningkat, maka hasil belajar sekolah dasar di Kabupaten Maros juga meningkat.

Kata Kunci: *Orang Tua; Pola Asuh; Motivasi; Hasil Belajar*

Abstract. *This study aims to find out how parents encourage learning motivation and learning achievement of Primary School Students in Maros Regency for academic year 2018/2019. The sample in this study consisted of three schools in Maros Regency. The methods used in data collection are questionnaires and documentation. The data is processed by calculating the average index score for each dimension of parenting and the percentage formula to analyze the effect of learning motivation. The results of the study show that there are different parenting styles implemented by parents. Democratic parenting is more likely to be used. With an average index score of 61.3, and the development of children's learning achievement, with average index score of 81.23, there is always an effect of parenting on learning motivation to increase, so the learning outcomes of primary schools in Maros Regency also increase.*

Keywords: *Parents; Parenting; Motivation; Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu proses pendidik dengan sengaja dan penuh tanggung jawab memberi pengaruh terhadap perkembangan anak (Silvana, 2011). Pendidikan memiliki peranan dalam pembangunan bangsa dan Negara karena dari kecerdasan dan kemampuan dimasa yang akan datang berpengaruh terhadap pendidikan saat ini. Pendidikan berperang untuk membentuk kemampuan atau pemikiran manusia yang mempunyai daya saing dan kemampuan menyerap perkembangan teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas. Oleh karna itu manusia berhak memperoleh pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer dan usaha sadar yang dilakukan seseorang dalam mengembangkan bakat atau minat seseorang, serta pengalaman yang didapatkan di lingkungan sekolah atau dilingkungan masyarakat, pendidikan juga merupakan dasar pertama dan paling utama yang harus kita miliki sejak diri seseorang dalam suatu lingkungani. Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan bekal dasar untuk dimasa deapn. Tujuan pendidikan termasuk gambaran tentang hal baik untuk kehidupan juga merupakan suatu tanggung jawab kita bersama, baik masyarakat dan pemerintahan. Sekolah sangat membantu kelanjutan kesejahteraan dan membantu keluarga, karena pendidikan yang pertama dan utama yang didapatkan anak adalah keluarga. Sikap anak terhadap sekolah akan dipengaruhi oleh orangtua mereka orangtua harus memperhatikan pengalamannya dan menghargai usahanya serta menunjukkan kerja samanya dalam cara mendidik anak dalam belajar di rumah atau membuat pekerjaan rumah. Orangtua merupakan dasar pertama bagi pembentukan pribadi anak dan membentuk baik buruknya perilaku anak. Orangtua juga merupakan salah satu

penunjang membentuk kepribadian anak atau tingkahlaku anak dalam rumah maupun di lingkungan. Pendidikan merupakan kebutuhan primer di dunia.

Salah satunya yaitu pendidikan di dalam keluarga yang secara langsung didapatkan dari orangtua. Pendidikan yang didapatkan dalam orangtua termasuk bagian Pola asuh orangtua yang berbeda mengetahui perkembangan anak yaitu demokrasi, otoriter dan permisif. Pola asuh demokratis cara yang dimiliki orangtua yang bersifat lebih terbuka untuk anak, pola asuh otoriter adalah pola asuh yang bersifat kerjasama orangtua dengan anak, pola asuh otoriter pola asuh yang bersifat keras terhadap anak. karena orangtua tidak hanya terbatas memiliki keturunan saja tetapi menyangkut berbagai bidang keluarga. Pola asuh orangtua sangat dibutuhkan oleh anak untuk mendorong motivasi belajar dan prestasi belajar, sehingga anak termotivasi untuk belajar guna meningkatkan semangat belajar serta prestasi belajar meningkat.

Pendidikan saat ini sangat berpengaruh dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, siswa dapat mencari informasi melalui alat komunikasi baik berupa hp, laptop dan berbagai macam alat informasi lainnya. Untuk hal itu guru juga harus memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi sehingga guru dan siswa dapat bekerjasama dalam memecahkan suatu masalah.

Pola asuh orangtua juga dapat mempengaruhi pertumbuhan perkembangan anak termasuk motivasi belajar, dan prestasi belajar anak. Apabila orangtua mendidik anaknya di rumah dengan baik maka perilaku anak di lingkungan dan dimasyarakat akan tetap baik (Iman, 2011). Tetapi sebaliknya apabila orangtua mendidik anaknya dengan cara tidak baik maka perilaku anak di lingkungan masyarakat akan tidak baik. Kondisi berbeda yang didapatkan anak di lingkungan dan keluarga maka anak biasanya pemalas. Untuk Mendukung tercapai keberhasilannya atau prestasi yang baik bagi anak salah satunya adalah belajar (Djali, 2018). Hasil belajar yang didapatkan anak tidaklah sama ada yang mencapai prestasi yang tinggi, cukup, sedang dan rendah.

Untuk lebih menjelaskan betapa berharganya keluarga bagi setiap anak yang nantinya akan turut langsung kedalam masyarakat.

segala kebutuhan hidup mengenai pendidikan, keluarga tadi merupakan kesatuan yang menghasilkan kebutuhan yang dibutuhkan anak (Jainuddin, 2019). Dalam mengajari anak, tempat utama menuntut ilmu pendidikan anak adalah apa yang telah dilakukan orangtua di rumah (Aswar, 2012). Berhasil baik tidaknya pendidikan di sekolah tergantung pengaruh pendidikan yang di dapat dalam keluarga. Pendidikan seorang ibu kepada anaknya tidak dapat diacuhkan begitu saja, dari itu kita hendak menjadi seorang yang bijaksana dan pandai mengatur anak karena sebagian orang mengatakan orangtua adalah pendidik bangsa.

Disitulah pendidikan, mempunyai batas aturan di dalam keluarga untuk meningkatkan kepribadian individu agar menjadi manusia yang cerdas, sebab karena itu banyak masalah yang tercakup dalam dunia pendidikan maka tidaklah kaget apabila dalam proses pendidikan pada umumnya, sering pula muncul berbagai problem (Sulistyo, 2012). Masalah ini tersebut muncul dari kesalahan pelaku pendidikan itu sendiri atau mungkin waktu menjelaskan begitu cepat berlangsung, yang berinteraksi dengan dunia yang berbeda dengan sebelumnya. Dengan perkembangan dan tantangan yang makin pesat seperti saat ini (nurul, 2019). Guru idealnya terus berusaha untuk biasa menamnah wawasan pengetahuannya serta terus- menerus menyesuaikan cara mengajar melalui dengan penemuan baru dalam dunia pendidikan. Hampir semua orang pernah memiliki pendidikan, tetapi tidak semua orang tahu apa itu pendidikan.

Dengan dasar pendidik membutuhkan pemahaman berbagai teori pendidik yang berkembang di berbagai Negara lain. Ada berbagai macam bagian yang termasuk bagian yang menentukan perkembangan suatu pendidikan di sekolah, serta masyarakat, dan keterlibatan keluarga semua harus berjalan seirama dan saling mendukung antara satu dengan yang lainnya untuk menjamin mutu pendidikan

Factor dari luar kondisi atau keadaan keluarga. Faktor motivasi belajar dipengaruhi oleh anak itu sendiri. Ada anak yang betul-betul mau belajar, ada juga yang asal-asalan dalam belajar, ada juga anak dia lebih fokus dalam mengikuti pelajaran. Peranan pola asuh orangtua secara umum dapat dikatakan mempunyai hubungan positif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar anak disebabkan anak membutuhkan bimbingan dan pengawasan orangtua dalam belajar sangat memerlukan bimbingan belajar. Keluarga bagian ilmu social dikenal oleh anak. keutuhan anak contohnya: anak dalam belajar membutuhkan bimbingan atau pengawasan orangtua, sehingga anak biasa termotivasi untuk belajar.

Pendidikan membantu proses pembentukan pemikiran anak dalam berinteraksi kepada orangtua. Orangtua dapat memberikan perhatian yang lebih mendalam pada pertumbuhan dan perkembangan skill anak apabila anak mendapat pola asuh yang tepat maka prestasi belajar akan baik (Purwanto, 2006). Dari hasil observasi lapangan, ditemukan beberapa permasalahan yaitu dimana orangtua memiliki cara mendidik yang berbeda-beda. Demokratis, permisif, dan otoriter (Surahmad, 2016). Berdasarkan hal tersebut peneliti siap untuk melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis pengaruh pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa sekolah dasar di Kabupaten Maros.

METODE

Jenis ini adalah *expost facto* yang bersifat korelasional dari hasil penyelidikan secara nyata yang tidak mampu peneliti mengendalikan variabel bebas secara langsung, karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dibuat. penelitian *expost facto* dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan suatu perbedaan perilaku dalam status kumpulan individu (Sugiyono, 2016). Dengan kata lain, telah diamati bahwa kelompok berbeda pada beberapa variabel peneliti berusaha mengidentifikasi faktor utama yang mendasari perbedaan tersebut.

Lokasi tempat penelitian di Kabupaten Maros ditiga sekolah yang mewakili tiga kecamatan yang terpilih. Nama sekolah antara lain: SD 102 Inpres Takkalasi (Marusu), SD Inpres Tekolabbua (Maros Baru), dan SD Negeri 64 Malaka (Cenrana). Cara yang digunakan dalam Pengumpulan data pola asuh, data keinginan belajar siswa, dan hasil belajar. Untuk mengumpulkan suatu dapat dilakukan menggunakan kusioner angket pola asuh, dan keinginan belajar serta hasil belajar siswa yang didapatkan selama mengikuti proses pembelajaran.

1. Angket

Angket digunakan mengumpulkan data perhatian orang tua dan motivasi belajar. Penilaian angket menggunakan skala likert dengan kategori selalu (dilakukan setiap hari dalam seminggu), sering (dilakukan lebih dari 4 kali dalam seminggu), jarang (dilakukan kurang dari 4 kali dalam seminggu) dan tidak pernah (tidak pernah dilakukan dalam seminggu).

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekolah yang memuat:

- Keadaan siswa dari setiap sekolah.
- prestasi belajar nilai atau hasil belajar peserta didik dari masing-masing sekolah. tahun ajaran 2018/2019. Hasil belajar ini di peroleh dari nilai buku rapor siswa.

Uji analisis data yang digunakan berupa:

- Uji deskriptif, untuk melihat sebaran data
- Uji statistik inferensial, untuk mengetahui signifikansi
- Uji prasyarat, berupa uji linearitas dan multikoloniaritas
- Uji Regresi sederhana, untuk melihat besar pengaruh

Semua uji analisis di atas dibantu menggunakan aplikasi SPSS Versi 21

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pola Asuh Orangtua

Data bagian Pola asuh diperoleh dari angket sebanyak 24 nomor pertanyaan dan banyaknya 55 responden. Berdasarkan Pola asuh orangtua yang diolah skor tertinggi 96 dan skor terendah 24.

Tabel 1 Skor Pola Asuh Orangtua

No	Panjang Skor	Kategori	Jumlah	presentase (%)
1	24 – 36	Rendah	2	5,45%
2	37 – 48	Kurang	18	34%
3	60 – 72	Sedang	21	38,18%
4	84 – 96	Tinggi	14	25,45%
Jumlah			55	100

b. Motivasi Belajar

Data dari motivasi diperoleh pertanyaan 16 butir jumlah responden 55 orang. Dari motivasi belajar di peroleh skor terendah 16, skor tertinggi 64

Tabel 2 Skor Variabel Motivasi Belajar

No	RentangSkor	Bagian	Banyak	Frekuensi (%)
1	16 – 24	Rendah	6	11%
2	26– 32	Kurang	21	38,18%
3	40– 48	Sedang	16	29%
4	56– 64	Tinggi	12	22%
Jumlah			55	100

c. Prestasi Belajar

Hasil belajar diambil dari cara memperoleh data nilai keseluruhan akhir semester genap tahun pelajaran 2018/2019 semester II Dari semua siswa. Berdasarkan bagian hasil belajar di dapatkan skor tinggi 91.

Tabel 3 Hasil Variabel Prestasi Belajar

No	Tingkatan skor	Bagian	Banyak	Frekuensi (%)
1	60<65	Rendah	19	35%
2	70<75	Kurang	22	40%
3	81<86	Sedang	2	4%
4	85<91	Tinggi	12	21,18%
Jumlah			55	100

Hasil analisis deskriptif pada variabel pola asuh orangtua Sekolah dasar di Kabupaten Maros pada kategori tertinggi sebanyak 53%. Sedangkan hasil analisis deskriptif pada variabel motivasi belajar Sekolah Dasar di Kabupaten Maros pada kategori tinggi sebanyak 67%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif pada variabel prestasi belajar Sekolah Dasar di Kabupaten Maros pada kategori tinggi sebanyak 80%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar dan hasil belajar sekolah dasar di kabupaten maros sangat erat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Didikan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Sekolah Dasar di Kabupaten Maros adalah positif yang berarti pengaruhnya signifikan.
2. Terdapat pengaruh positif antara Pola asuh orangtua dengan prestasi belajar Sekolah Dasar di Kabupaten Maros berarti pengaruh signifikan kontribusinya nyata
3. Pengaruh pola asuh Orangtua terhadap keinginan belajar dan prestasi belajar sekolah dasar di kabupaten maros berpengaruh signifikan kontribusinya nyata.

Saran

Kaitannya dalam pola asuh orangtua harus memberikan pola asuh yang baik, motivasi belajar diharapkan orangtua memberi dorongan dan bimbingan terhadap perkembangan pendidikannya, diharapkan guru mampu meningkatkan pemahaman terkait materi yang akan disampaikan serta teknik dalam mengelola kelas, agar menciptakan suasana yang nyaman sehingga dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://teorionline.wordpress.com/2010/01/25/teori-motivasi-herzberg-danmcclelland/> tanggal akses 11 februari 2019.
- Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henterington, M. Edan Porke, R.D. (1999) *Child Psychology A Contemporary new point 4th* new york: Graw Hill inc
- Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Bandung Alfabeta
- Sulistyo, Joko. (2012). *Enam Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Managemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyanto, Aji. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Surakhmad, Winarno. 2016. *Pengantar pendidikan ilmiah*. Bandung Tarsito.
- Nurul Fadhi. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/110/jtptunimus-gdl-nurulfadhi5489-4-babii.pdf> (akses 5 Februari 2019).
- Silvana Yudha, Metha. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap Perilaku Moral Remaja". *SI, fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Universitas Pendidikan Indonesia*, Bandung, 2011.
- Jainuddin, J., & Sirajuddin, S. (2020). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Independen terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamsi Makassar. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2).

Jainuddin, J. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Latihan Menyelesaikan Soal Secara Sistematis Pada Siswa Kelas XI. IPA1 SMA Negeri 2 Sungguminasa. *KLASIKAL: JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE*, 1(3), 44-52.

2. Penulisan Judul, Nama dan Alamat Penulis

Judul artikel ditulis kedalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, nama penulis (tanpa gelar akademis), dan alamat afiliasi penulis ditulis rata tengah pada halaman pertama di bawah judul artikel. Jarak antar baris antara judul dan nama penulis adalah 2 spasi, sedangkan jarak antara alamat afiliasi penulis dan judul abstrak adalah 1 spasi. Kata kunci harus dituliskan di bawah teks abstrak untuk masing-masing bahasa, disusunurut abjad dan dipisahkan oleh tanda titik koma dengan jumlah kata 3-5 kata.

Penulis Penanggungjawab atau Penulis Korespondensi atau *Corresponding Author* harus ditandai dengan tanda asterisk diikuti tanda koma “*,” seperti contoh di atas. Di bagian bawah kolom kiri halaman pertama/abstrak harus dituliskan tanda Penulis Penanggungjawab atau Penulis Korespondensi atau *Corresponding Author* dan dituliskan pula alamat emailnya (lihat contoh). Komunikasi tentang revisi artikel dan keputusan akhir hanya akan dikomunikasikan melalui email Penulis Korespondensi.

Jika penulis lebih dari satu, tuliskan nama-nama penulis dengan dipisahkan oleh koma (.). Jika nama penulis terdiri dari dua kata, kata pertama penulis (*first name*) sebaiknya tidak disingkat. Jika nama penulis hanya terdiri dari satu kata, tuliskan nama sebenarnya dalam satu kata, namun demikian di versi online (HTML) akan dituliskan dalam dua kata yang berisi nama yang sama (berulang) untuk keperluan indeksasi metadata (Camdali dan Tunc, 2006; Fridman, 2008).

3. Petunjuk Umum Penulisan Naskah Manuskrip

Naskah manuskrip yang sudah memenuhi petunjuk penulisan *Urban and Regional Studies Journal* (dalam format MS Word, gunakan template artikel ini) harus dikirimkan melalui salah satu cara berikut ini:

1. Pengiriman naskah manuskrip melalui E-mail ke email Editorial Bosowa Journal Education (ubpostgradjournal@gmail.com)
2. Pengiriman naskah manuskrip dengan *Online Submission System* di portal E- Bosowa Journal Education (<https://journal.unibos.ac.id/jpe/index>) setelah mendaftarkan sebagai Penulis dan/atau Reviewer di bagian “*Register*”.

Petunjuk submit manuskrip secara daring dapat dilihat di bagian Petunjuk Submit Online di bawah. Naskah manuskrip yang tidak sesuai petunjuk penulisan jurnal *Pertanian* akan dikembalikan ke Penulis terlebih dahulu sebelum dilanjutkan proses penelaahan.

Naskah manuskrip yang ditulis harus mengandung komponen-komponen artikel ilmiah berikut (sub judul sesuai urutan), yaitu: (a) Judul Artikel, (b) Nama Penulis (tanpa gelar), (c) Alamat Afiliasi Penulis, (d) Abstrak dan Kata Kunci, (e) Pendahuluan, (f) Bahan dan Metode, (g) Hasil dan Pembahasan, (h) Kesimpulan, (i) Ucapan terima kasih (jika ada), dan (j) Daftar Pustaka.

Penulisan sub judul di bagian isi artikel (Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan, dan Kesimpulan) harus diberi nomor urut format angka Arab berurut dimulai dari angka satu. Sub judul ditulis dengan huruf tebal dengan format *Title Case* dan disusun rata kiri tanpa garis bawah. Sub-sub judul ditulis dengan huruf tebal dengan format *Sentence case* dan disusun rata kiri dan menggunakan format penomoran level dua.

Naskah manuskrip dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan jumlah halaman maksimum 10 halaman termasuk gambar dan tabel. Naskah manuskrip harus ditulis sesuai template artikel ini dalam bentuk siap cetak (*Camera ready*). Artikel harus ditulis dengan ukuran bidang tulisan A4 (210 x 297 mm) dan dengan format margin kiri 25 mm, margin kanan 20 mm, margin bawah 20 mm, dan margin atas 30 mm. Naskah harus ditulis dengan jenis huruf Cambria dengan ukuran font 11 pt (kecuali judul artikel), berjarak satu spasi, dan dalam format dua kolom (kecuali bagian judul artikel, nama penulis, dan abstrak). Jarak antar kolom adalah sejauh 10 mm.

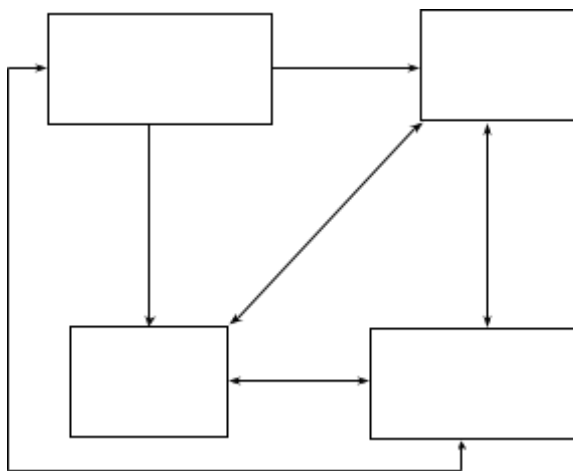
Kata-kata atau istilah asing digunakan huruf miring (*Italic*). Sebaiknya hindari penggunaan istilah asing untuk artikel berbahasa Indonesia. Paragraf baru dimulai 10 mm dari batas kiri,

sedangkan antar paragraf tidak diberi spasi antara. Semua bilangan ditulis dengan angka arab, kecuali pada awal kalimat.

Tabel dan Gambar diletakkan di dalam kelompok teks sesudah tabel atau gambar tersebut dirujuk. Setiap gambar harus diberi judul gambar (*Figure Caption*) di sebelah bawah gambar tersebut dan bernomor urut angka Arab diikuti dengan judul gambar. Setiap tabel harus diberi judul tabel (*Table Caption*) dan bernomor urut angka Arab di sebelah atas tabel tersebut diikuti dengan judul tabel. Gambar-gambar harus dijamin dapat tercetak dengan jelas (ukuran font, resolusi dan ukuran garis harus yakin tercetak jelas). Gambar dan tabel dan diagram/skema sebaiknya diletakkan sesuai kolom diantara kelompok teks atau jika terlalu besar diletakkan di bagian tengah halaman. Tabel tidak boleh mengandung garis-garis vertikal, sedangkan garis-garis horisontal diperbolehkan tetapi hanya yang penting-penting saja.

4. Petunjuk Khusus Penulisan Isi Naskah Manuskrip

Judul Artikel: Judul Artikel harus dituliskan secara singkat dan jelas, dan harus menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak dikemukakan, tidak memberi peluang penafsiran yang beraneka ragam, ditulis seluruhnya dengan huruf kapital secara simetris. Judul artikel tidak boleh mengandung singkatan kata yang tidak umum digunakan. Kemukakan terlebih dahulu gagasan utama artikel baru diikuti dengan penjelasan lainnya.



Gambar 1.
Contoh gambar atau ilustrasi (Miles dan Huberman, 1992)

Tabel 1. Daftar jurnal-jurnal di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (Istadi, 2006)

No	Nama Jurnal	Penerbit
1	Agrivita	Fakultas Pertanian
2	Journal of tropical plant protection	Fakultas Pertanian

3	Habitat	Fakultas Pertanian
4	Jurnal tanah dan sumber daya lahan	Fakultas Pertanian

Pendahuluan: Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

Metode Penelitian: metode penelitian yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini.

Hasil dan Pembahasan: Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Kesimpulan: Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

Ucapan Terima Kasih (Apabila Diperlukan): Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka: Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley, EndNote, atau Zotero, atau lainnya.

5. Panduan Penulisan Persamaan

Setiap persamaan ditulis rata tengah kolom dan diberi nomor yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di bagian akhir margin kanan. Persamaan harus dituliskan menggunakan *Equation Editor* dalam MS Word atau Open Office (Primack, 1983).

$$\frac{dS}{dt} = \frac{S_0}{\tau} - \frac{S}{\theta_c} - \frac{kSX}{Y(K_m + S)} \quad (1)$$

6. Panduan Penulisan Kutipan/Rujukan Dalam Teks Artikel

Setiap mengambil data atau mengutip pernyataan dari pustaka lainnya maka penulis wajib menuliskan sumber rujukannya. Rujukan atau sitasi ditulis di dalam uraian/teks dengan cara nama penulis dan tahun (Irwan dan Salim, 1998). Jika penulis lebih dari dua, maka hanya dituliskan nama

penulis pertama diikuti “dkk” atau “*et al.*” (Bezuidenhout dkk., 2009; Roeva, 2012). Semua yang dirujuk di dalam teks harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya, semua yang dituliskan di Daftar Pustaka harus dirujuk di dalam teks (Wang dkk., 2011).

7. Panduan Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, End Note, Zotero, atau lainnya. Format penulisan yang digunakan di jurnal Habitat adalah sesuai dengan format *APA 6th Edition (American Psychological Association)*.

Pustaka yang berupa majalah/jurnal ilmiah:

Bekker, J. G., Craig, I. K., & Pistorius, P. C. (1999). Modeling and Simulation of Arc Furnace Process. *ISIJ International*, 39(1), 23–32.

Pustaka yang berupa judul buku:

Fridman, A. (2008). *Plasma Chemistry* (p. 978). Cambridge: Cambridge University Press.

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

Roeva, O. (2012). Real-World Applications of Genetic Algorithm. In *International Conference on Chemical and Material Engineering* (pp. 25–30). Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.

Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:

Istadi, I. (2006). Development of A Hybrid Artificial Neural Network – Genetic Algorithm for Modelling and Optimization of Dielectric-Barrier Discharge Plasma Reactor. *PhD Thesis*. Universiti Teknologi Malaysia.

Pustaka yang berupa patent:

Primack, H.S. (1983). Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions. *US Patent No. 4,373,104*.

Pustaka yang berupa HandBook:

Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Handbook of Industrial Drying* (pp.195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker.

8. Petunjuk Submit Manuskrip Secara Online

Naskah manuskrip harus dikirimkan melalui salah satu cara berikut ini (cara yang kedua lebih diutamakan):

1. Pengiriman naskah manuskrip sebaiknya dengan *Online Submission System* di portal E-Journal Habitat ([http:// habitat.ub.ac.id/index.php/habitat](http://habitat.ub.ac.id/index.php/habitat))
2. Pertama Penulis mendaftarkan sebagai Penulis dan/atau Reviewer (mencentang role sebagai Author dan/atau Reviewer) di bagian “Register” atau alamat: <http://habitat.ub.ac.id/index.php/habitat/user/register>
3. Setelah Penulis login sebagai Author, klik di “New Submission”. Tahapan submit artikel terdiri dari 5 tahapan, yaitu: (1). *Start*, (2). *Upload Submission*, (3). *Enter Metadata*, (4). *Upload Supplementary Files*, (5). *Confirmation*
4. Di bagian *Start*, pilih *Jurnal Section (Full Article)*, centang semua ceklist.
5. Di bagian *Upload Submission*, silakan unggah file manuskrip artikel dalam MS Word di bagian ini.
6. Di bagian *Enter Metadata*, masukkan data-data semua Penulis dan afiliasinya, diikuti dengan judul dan abstrak, dan *indexing keywords*.
7. Di bagian *Upload Supplementary Files*, diperbolehkan mengunggah file data-data pendukung atau surat pengantar atau dokumen lainnya.
8. Di bagian *Confirmation*, silakan klik “*Finish Submission*” jika semua data sudah benar.
9. Jika penulis kesulitan dalam proses pengiriman naskah melalui sistem daring, naskah manuskrip dapat juga dikirimkan melalui E-mail ke email Editorial Jurnal Pertanian (habitat@ub.ac.id), namun demikian metode ini tidak direkomendasikan.

9. Kesimpulan

Setiap artikel yang dikirimkan ke kantor editorial Urban and Regional Studies Journal harus mengikuti petunjuk penulisan ini. Jika artikel tersebut tidak sesuai dengan panduan ini maka tulisan akan dikembalikan sebelum ditelaah lebih lanjut.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Program Pascasarjana Universitas Bosowa yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini.

(Apabila Diperlukan)